

14 July 2026

Ikhtisar

Pembaruan terbaru Indonesia menunjukkan posisi fiskal yang terlihat stabil di permukaan, tetapi masih menghadapi tekanan dari kualitas penerimaan pajak yang lebih lemah, ketidakpastian kebijakan, dan volatilitas eksternal. Pendapatan negara membaik pada semester I-2026, tetapi kenaikan tersebut sebagian dipengaruhi basis rendah, sementara proyeksi shortfall pajak Rp47 triliun menunjukkan lemahnya penerimaan PPh badan. Afirmasi peringkat S&P di BBB/A-2 dengan outlook stabil menunjukkan profil kredit Indonesia masih cukup tangguh, meskipun risiko dari harga energi tinggi, pelemahan rupiah, suku bunga, dan ketidakpastian kebijakan tetap perlu diperhatikan. Di saat yang sama, ketegangan global, kenaikan harga minyak, keterbatasan pasokan LNG, dan meningkatnya impor garam industri menunjukkan tekanan pada sektor eksternal dan industri Indonesia.

Isu Utama

Economy, Business & Finance

APBN Semester I-2026: Posisi fiskal Indonesia pada pertengahan tahun terlihat positif, dengan pendapatan negara mencapai Rp1.459,4 triliun atau 46,3% dari target tahunan, naik 21,4% YoY. Namun, perbaikan ini sebagian dipengaruhi basis rendah dari 1H25, sementara Kementerian Keuangan masih memperkirakan shortfall pajak Rp47 triliun hingga akhir 2026 akibat lemahnya penerimaan PPh badan.

Peringkat Indonesia Dipertahankan di 'BBB/A-2' dengan Outlook Stabil: S&P mempertahankan peringkat Indonesia di BBB/A-2 dengan outlook stabil, karena tekanan fiskal dan eksternal dinilai bersifat sementara. Lembaga tersebut menilai risiko dari harga energi tinggi, suku bunga, pelemahan rupiah, dan ketidakpastian kebijakan dapat dimitigasi oleh harga komoditas, pemangkasan belanja, dan implementasi reformasi sektor sumber daya yang lebih baik.

Blue Origin Milik Jeff Bezos Cari Pendanaan Eksternal Pertama US\$10 Miliar: Blue Origin sedang mencari pendanaan eksternal pertama sebesar US\$10 miliar. Penggalangan dana ini dapat memberi valuasi sekitar US\$130 miliar bagi perusahaan antariksa milik Jeff Bezos tersebut.

Harga Minyak Melonjak akibat Serangan Baru AS-Iran, Saham Teknologi Kembali Tertekan: Harga minyak naik lebih dari 4% setelah ketegangan baru AS-Iran mengancam gencatan yang sudah rapuh. Pasar saham Asia melemah, dipimpin penurunan di Seoul karena saham teknologi kembali mengalami aksi jual.

Industri Peringatkan Kekurangan Pasokan LNG Dapat Batasi Manfaat Penurunan Harga: Pelaku industri memperingatkan bahwa penurunan harga LNG industri belum tentu memberi dampak besar jika pasokan tetap terbatas. Pasokan yang stagnan dan produksi yang menurun dapat membuat pabrik kesulitan memperoleh bahan bakar yang cukup.

Pemerintah Incar Arus Masuk Rp500 Triliun ke Pusat Finansial Internasional: Pemerintah menargetkan Pusat Finansial Internasional Indonesia dapat menarik arus modal hingga Rp500 triliun. Namun, ekonom menilai target tersebut lebih merupakan ambisi jangka panjang daripada sasaran jangka pendek karena persaingan dengan pusat keuangan global yang sudah mapan.

BEI Sebut Pidato Prabowo Tidak Lagi Menggerakkan Pasar Saham Indonesia: BEI menepis klaim bahwa pergerakan IHSG belakangan ini dipengaruhi pidato publik Presiden Prabowo. Bursa menyatakan perkembangan ekonomi global kini lebih berpengaruh terhadap keputusan investor dibandingkan pernyataan politik domestik.

Impor Garam Industri Naik Meski Ada Target Swasembada: Impor garam industri Indonesia meningkat dalam lima bulan pertama 2026 meskipun pemerintah mengejar target swasembada. Kenaikan ini memicu desakan agar kuota impor ditinjau ulang agar tidak menekan produsen domestik.

Harga Emas Dunia Terkoreksi, Emas Antam Ikut Turun: Harga emas Antam turun menjadi Rp2,635 juta per gram pada 13 Juli 2026. Harga tersebut turun Rp20.000 dari posisi akhir pekan sebelumnya sebesar Rp2,655 juta per gram.

RAJA Akan Gelar Stock Split 1:5: Rukun Raharja akan melakukan pemecahan saham dengan rasio 1:5, sehingga setiap satu saham lama menjadi lima saham baru. Aksi korporasi ini akan meningkatkan jumlah saham beredar sebanyak lima kali lipat.

14 July 2026

Politik & Urusan Nasional

Pemerintah Izinkan Koperasi Kelola Tambang dan Sumur Rakyat:

Pemerintah memperluas peran koperasi lokal dengan mengizinkan mereka mengelola sektor strategis. Sektor tersebut mencakup sumur rakyat, pertambangan mineral, dan industri CPO.

Indonesia Akan Wajibkan Produsen Barang Berkemasan Plastik Biayai Pengelolaan Sampah:

Kementerian Lingkungan Hidup sedang menyiapkan kebijakan extended producer responsibility untuk barang berkemasan plastik. Produsen akan diwajibkan membiayai pengumpulan dan pengelolaan sampah dari produk mereka.

Mendagri Dorong Pemangkasan Anggaran, Bukan PHK:

Kementerian Dalam Negeri meminta pemerintah daerah tidak merumahkan pegawai PPPK meski tekanan fiskal meningkat. Daerah diminta memangkas belanja yang tidak penting dan menyusun ulang prioritas anggaran sebelum meminta bantuan pemerintah pusat.

PDI-P Tegaskan Peran Penyeimbang di Tengah Sorotan Koalisi Pemerintah:

Ketua Umum PDI-P Megawati Soekarnoputri menegaskan kembali peran partainya sebagai kekuatan penyeimbang. Pernyataan ini muncul di tengah kritik dari partai pro-pemerintah atas sikap PDI-P yang dinilai ambigu terhadap pemerintahan Prabowo.

Mantan Jaksa Agung Muda Diduga Terlibat Korupsi dan Pencucian Uang:

Polisi menetapkan mantan Jampidsus Febrie Adriansyah sebagai tersangka kasus korupsi dan pencucian uang. Kasus ini berkaitan dengan perusahaan BUMN.

Digital Ekonomi, Media & Telko

Pemerintah Bidik Investasi Nvidia untuk Perluas Kapasitas Data Center:

Pemerintah mengincar investasi dari Nvidia untuk memperluas kapasitas pusat data Indonesia. Langkah ini menyusul klaim bahwa Indonesia telah mengamankan lebih dari US\$20 miliar dari investor lain untuk pengembangan data center.

Telkomsel Perkuat Kepemimpinan AI Lewat Penghargaan Global:

Telkomsel meraih dua penghargaan global dalam ajang TM Forum Digital Transformation World Ignite 2026 di Copenhagen. Penghargaan tersebut menegaskan kemajuan perusahaan dalam transformasi digital dan kepemimpinan AI.

Regional Issues

BMKG Sebut 56% Wilayah Jawa Barat Alami Kekeringan Menengah:

BMKG melaporkan 56% wilayah Jawa Barat mengalami kekeringan kategori menengah pada sepuluh hari pertama Juli 2026. Kekeringan terpanjang terjadi di Losari, Cirebon, dengan 48 hari tanpa hujan.

Outlook

Ke depan, prospek Indonesia akan bergantung pada kemampuan pemerintah menjaga disiplin fiskal sambil memperbaiki eksekusi kebijakan dan kepercayaan investor. Rencana pusat finansial internasional, dorongan investasi data center dari Nvidia, dan pengakuan global Telkomsel di bidang AI menunjukkan peluang di sektor jasa keuangan dan infrastruktur digital, tetapi target tersebut membutuhkan implementasi yang jelas agar kredibel. Intervensi pemerintah kemungkinan tetap tinggi, terutama melalui peran koperasi di sektor tambang, aturan pengelolaan sampah, dan pengendalian anggaran daerah. Risiko utama mencakup realisasi pajak yang lebih lemah, kendala pasokan energi, isu tata kelola dari kasus korupsi terkait BUMN, kekeringan di Jawa Barat, serta volatilitas pasar global yang dapat menekan pertumbuhan dan sentimen investor.

14 July 2026

Pergerakan Pasar

Pada 13 Juli 2026, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik 1,92% ke level 6.037,8, didorong oleh penguatan saham sektor perbankan, basic materials, dan saham berkapitalisasi menengah. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) juga meningkat 1,63% ke level 207,0, mencerminkan pemulihan yang merata pada saham-saham berbasis syariah. Investor asing membukukan aksi jual bersih (net sell) sebesar Rp412,5 miliar di pasar reguler dan Rp25,1 miliar di pasar negosiasi, yang menunjukkan sentimen risk-off masih berlanjut meskipun pasar domestik menguat.

Secara regional, mayoritas bursa Asia ditutup melemah, dengan Kospi turun 8,9%, Nikkei terkoreksi 1,9%, dan Shanghai turun 2,1%, sementara Hang Seng naik 0,2% dan STI bergerak datar. Di pasar komoditas, harga minyak Brent naik 2,6% menjadi USD78 per barel, sedangkan harga emas turun 1,3% menjadi USD4.068 per ons, mencerminkan sentimen risiko yang beragam. Nilai tukar rupiah melemah tipis 0,3% ke level Rp18.105 per dolar AS.

Dari sisi sektoral, sektor basic materials (IDXBASIC) menjadi sektor dengan kenaikan tertinggi, sedangkan sektor kesehatan (IDXHLTH) mencatatkan kinerja terlemah. Pada tingkat saham, BMRI (+4,2%), BBRI (+2,9%), dan AMMN (+7,7%) menjadi penggerak utama indeks, diikuti oleh VKTR (+25,0%) dan BRPT (+8,0%). Sebaliknya, saham yang mengalami pelemahan terbesar antara lain CTBN (-6,5%), UNVR (-2,9%), BOGA (-5,8%), TCPI (-3,3%), dan MSIN (-2,1%).

Aliran dana asing terkonsentrasi pada TPIA (+4,7%), BRPT (+8,0%), BMRI (+4,2%), BRMS (+5,0%), dan BUMI (+3,5%), mencerminkan pembelian selektif pada saham sektor perbankan dan komoditas. Sementara itu, arus keluar dana asing terjadi pada BBKA (+0,8%), MAPI (-0,7%), ASII (+0,8%), TINS (-0,9%), dan DEWA (+2,4%), yang mengindikasikan aksi ambil untung pada saham-saham berkapitalisasi besar dan menengah. Aktivitas perdagangan didominasi oleh BBKA (+0,8%), RANS (-10,5%), BBRI (+2,9%), BMRI (+4,2%), dan BRPT (+8,0%).

Secara keseluruhan, IHSG mencatatkan rebound yang solid, didukung oleh penguatan saham sektor perbankan dan basic materials, meskipun aksi jual asing masih berlanjut pada sejumlah saham berkapitalisasi besar. Sentimen pasar tetap cenderung berhati-hati, dengan volatilitas yang masih dipengaruhi oleh dinamika arus dana domestik serta pergerakan pasar regional.

Fixed Income

Pada Senin, 13 Juli 2026, pasar obligasi Indonesia ditutup melemah, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) turun 15 bps ke level -2,76. Pada segmen Fixed Rate (FR), pergerakan imbal hasil berlangsung beragam: FR0109 turun 1,3 bps menjadi 7,125%, FR0108 turun 5,2 bps menjadi 7,177%, sementara FR0106 naik 3,8 bps menjadi 7,250% dan FR0107 meningkat 3,0 bps menjadi 7,271%, mencerminkan aliran dana yang selektif di sepanjang tenor acuan. Pada segmen SBSN, imbal hasil juga bergerak bervariasi, dengan PBS030 turun 4,5 bps menjadi 7,126%, PBS040 naik 1,3 bps menjadi 7,291%, PBS034 meningkat 2,0 bps menjadi 7,279%, dan PBS038 naik 0,9 bps menjadi 7,309%, yang menunjukkan sentimen yang tidak merata pada obligasi syariah. Nilai tukar rupiah melemah ke Rp18.109 per dolar AS (dari Rp18.065), sementara imbal hasil US Treasury tenor 10 tahun berada di sekitar 4,567%, memberikan dukungan eksternal yang cukup kondusif.

Kondisi likuiditas melemah, dengan volume transaksi SUN turun 26,76% menjadi Rp18,91 triliun (dari Rp25,82 triliun), sementara frekuensi transaksi melonjak 57,03% menjadi 3.976 kali dari 2.532 kali transaksi, yang mengindikasikan meningkatnya partisipasi melalui transaksi berukuran lebih kecil atau lebih selektif. Pada segmen obligasi non-benchmark, FR0095, FR0090, dan FR0059 menjadi seri yang paling aktif diperdagangkan dengan imbal hasil masing-masing sebesar 7,149%, 7,174%, dan 7,155%. Sementara itu, transaksi obligasi korporasi tetap berlangsung secara selektif, dengan WOMF06ACN1 diperdagangkan pada imbal hasil 7,322%, ASDF06BCN2 sebesar 6,765%, dan SMMBMA01BCN3 sebesar 8,473%, mencerminkan minat investor yang tetap terfokus pada instrumen berimbal hasil tinggi di tengah kondisi pasar yang beragam.

US 10Y Treasury Yield

Imbal hasil US Treasury tenor 10 tahun naik ke sekitar 4,59% pada Senin, bertahan di dekat level tertinggi dalam tujuh minggu terakhir setelah kembali meningkatnya serangan rudal antara AS dan Iran mendorong harga minyak lebih tinggi, sehingga memperkuat ekspektasi bahwa suku bunga mungkin perlu dinaikkan untuk mengendalikan inflasi. AS melancarkan serangan keempat dalam sepekan terhadap Iran pada Minggu sebagai respons atas serangan Iran terhadap kapal kontainer berbendera Siprus. Investor juga menantikan rilis data inflasi AS sebagai petunjuk lebih lanjut mengenai arah kebijakan Federal Reserve. Saat ini, pasar memperkirakan masih ada satu kali kenaikan suku bunga The Fed sebelum akhir tahun.

14 July 2026

Risalah rapat The Fed bulan Juni yang dirilis pekan lalu menunjukkan bahwa beberapa pejabat mendukung kenaikan suku bunga, meskipun pada akhirnya komite memutuskan untuk mempertahankan kebijakan. Ketua The Fed, Kevin Warsh, dijadwalkan memberikan kesaksian di hadapan Kongres pada Selasa dan Rabu dalam sidang pertamanya.

Outlook

Pergerakan yang beragam pada imbal hasil FR dan SBSN menunjukkan pasar yang sedang mengalami konsolidasi dengan permintaan yang selektif serta posisi investor yang masih berhati-hati. Pelemahan rupiah dan kenaikan moderat imbal hasil US Treasury memberikan tekanan dari faktor eksternal, sementara sinyal likuiditas yang beragam mencerminkan partisipasi pasar yang belum merata. Dalam jangka pendek, pasar obligasi diperkirakan tetap bergerak dalam kisaran terbatas dengan kecenderungan berhati-hati, di mana investor akan tetap berfokus pada obligasi acuan FR yang likuid serta instrumen dengan imbal hasil tinggi yang dipilih secara selektif. Arah pasar selanjutnya akan sangat dipengaruhi oleh pergerakan imbal hasil global dan stabilitas nilai tukar rupiah.

Strategy

Berdasarkan grafik RRG, tenor pendek (1–3 tahun) masih berada di kuadran **leading**, menunjukkan kinerja relatif yang kuat dibandingkan obligasi acuan tenor 10 tahun (GIDN10YR). GIDN1YR tetap menjadi yang terkuat, meskipun momentumnya mulai sedikit melambat seiring lintasan pergerakannya yang semakin mendatar. Tenor menengah (4–6 tahun) seperti GIDN4YR hingga GIDN6YR mulai bergerak menuju kuadran **weakening**, mencerminkan momentum yang memudar meskipun masih mempertahankan kekuatan relatif. Sementara itu, tenor panjang (≥ 7 tahun), termasuk GIDN7YR, GIDN12YR, GIDN16YR, dan GIDN30YR, masih terkonsentrasi di kuadran **lagging** dengan tanda-tanda perbaikan yang sangat terbatas. Secara keseluruhan, grafik menunjukkan bahwa obligasi tenor pendek masih mencatatkan kinerja yang lebih baik, namun momentum pada tenor pendek dan menengah terus melambat, sementara tenor panjang masih menunjukkan kinerja yang relatif tertinggal.

Berdasarkan dinamika pasar tersebut, kami merekomendasikan instrumen berikut:

INDOGB: FR99, FR95, FR94, FR64, FR47

INDOIS: PBS030, PBS018, PBSG1

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



14 July 2026

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025A	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.11	5.30
Inflation (% YoY)	1.57	2.92	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-0.1	-1.90
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.60	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.75
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07	6.40-6.80
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470	16,900

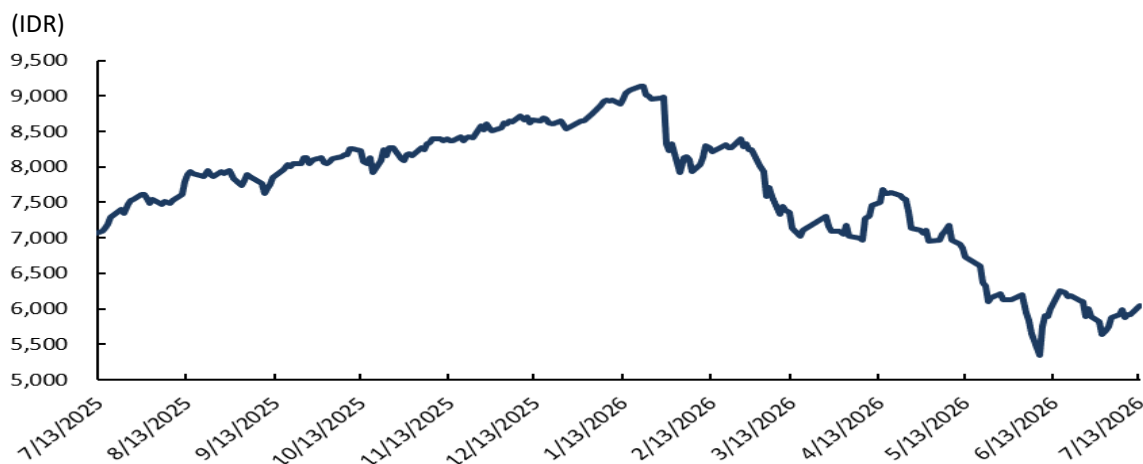
Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	1.4	AUD / IDR	12,5668
CNY / USD	6.8	CNY / IDR	2,668
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	20,643
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	24,222
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,308
JPY / USD	161.6	JPY / IDR	111
MYR / USD	4.1	MYR / IDR	4,417
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	10,463
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,538
SGD / USD	1.3	SGD / IDR	13,999
		USD / IDR	18,057

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



14 July 2026

Foreign Flow: IDR 412.5 Billion **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BBCA	5.5	6225	0.8	12.2	-22.9	-490
MAPI	1.0	1,525	-0.7	0.0	30.9	-159
ASII	1.1	4,850	0.8	7.3	-27.6	-88
TINS	0.1	3440	-0.9	5.2	10.6	-28
DEWA	0.3	346	2.4	21.8	-48.4	-27
UNVR	0.1	1,680	-2.9	-6.9	-35.4	-16
BIPI	0.2	135	8.0	20.5	57.0	-16
AADI	0.5	8375	2.4	7.7	20.1	-15
BBNI	0.7	3,530	3.2	11.7	-19.2	-14
ELSA	0.0	645	-1.5	24.0	29.5	-12

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
BMRI	4.2	14.0	397	CTBN	-6.5	-0.6	4
BBRI	2.9	11.7	435	UNVR	-2.9	-0.6	64
AMMN	7.7	11.4	274	BOGA	-5.8	-0.6	6
VKTR	25.0	8.0	28	TCPI	-3.3	-0.4	29
BRPT	8.0	7.6	164	MSIN	-2.1	-0.4	28
BBCA	0.8	4.4	767	SINI	-6.3	-0.3	5
UNTR	5.7	4.2	97	BNLI	-1.3	-0.2	85
MORA	3.6	4.2	312	INDF	-0.4	-0.2	59
BRMS	5.0	3.7	75	CMRY	-1.5	-0.2	37
BBNI	3.2	3.6	132	BFIN	-1.9	-0.2	12

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

13-07-2026	13-07-2026	SHOW						
SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL	
IDXFINANCE	3.0T	24.7	-442.7B	1.2T	1.7T	1.7T	1.3T	
IDXCYCLIC	1.5T	12.3	-140.3B	189.1B	1.3T	329.5B	1.2T	
IDXINDUST	700.8B	5.7	-50.6B	275.1B	425.7B	325.7B	375.0B	
IDXENERGY	2.1T	17.3	-36.2B	489.2B	1.6T	525.5B	1.6T	
IDXHEALTH	329.6B	2.7	-11.4B	25.3B	304.2B	36.7B	292.8B	
IDXNONCYC	411.3B	3.3	-7.0B	140.4B	270.9B	147.4B	263.8B	
IDXPROPERT	262.2B	2.1	-1.8B	33.3B	228.8B	35.2B	226.9B	
IDXTECHNO	94.2B	0.7	-1.8B	20.3B	73.8B	22.2B	72.0B	
COMPOSITE	12.1T	100.0		3.5T	8.5T	4.0T	8.1T	
IDXTRANS	26.4B	0.2	1.0B	4.7B	21.7B	3.7B	22.7B	
IDXINFRA	1.3T	10.7	18.3B	305.1B	1.0T	286.7B	1.0T	
IDXBASIC	2.1T	17.3	235.1B	822.0B	1.3T	586.8B	1.6T	

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



14 July 2026

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.18	12.0%	100.89	6.4%	6.0%	101.04	38.48	Cheap	0.18
2	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.18	8.4%	100.23	6.8%	6.0%	100.41	79.60	Cheap	0.18
3	FR90	7/8/2021	4/15/2027	0.76	5.1%	98.52	7.2%	6.1%	99.29	107.32	Cheap	0.74
4	FR59	9/15/2011	5/15/2027	0.84	7.0%	99.87	7.1%	6.1%	100.73	104.15	Cheap	0.82
5	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.01	10.3%	102.98	7.1%	6.1%	103.98	98.51	Cheap	0.95
6	FR94	3/4/2022	1/15/2028	1.51	5.6%	97.70	7.2%	6.2%	99.17	106.05	Cheap	1.44
7	FR47	8/30/2007	2/15/2028	1.60	10.0%	104.23	7.1%	6.2%	105.70	92.76	Cheap	1.47
8	FR64	8/13/2012	5/15/2028	1.84	6.1%	98.31	7.1%	6.2%	99.83	89.02	Cheap	1.74
9	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.10	6.4%	98.52	7.1%	6.3%	100.23	89.35	Cheap	1.95
10	FR99	1/27/2023	1/15/2029	2.52	6.4%	98.56	7.0%	6.3%	100.23	73.79	Cheap	2.30
11	FR71	9/12/2013	3/15/2029	2.68	9.0%	104.44	7.1%	6.3%	106.51	81.77	Cheap	2.40
12	101	11/2/2023	4/15/2029	2.76	6.9%	99.35	7.1%	6.3%	101.37	80.70	Cheap	2.49
13	FR78	9/27/2018	5/15/2029	2.84	8.3%	102.75	7.2%	6.3%	104.92	82.13	Cheap	2.53
14	104	8/22/2024	7/15/2030	4.01	6.5%	97.65	7.2%	6.4%	100.21	74.60	Cheap	3.50
15	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.10	10.5%	111.29	7.3%	6.4%	114.39	80.64	Cheap	3.37
16	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.18	7.0%	99.33	7.2%	6.5%	101.97	73.03	Cheap	3.64
17	FR87	8/13/2020	2/15/2031	4.60	6.5%	97.33	7.2%	6.5%	100.05	70.54	Cheap	3.95
18	109	8/14/2025	3/15/2031	4.68	5.9%	95.02	7.1%	6.5%	97.54	65.26	Cheap	4.09
19	FR85	5/4/2020	4/15/2031	4.76	7.8%	102.32	7.2%	6.5%	105.06	66.16	Cheap	3.96
20	FR73	8/6/2015	5/15/2031	4.84	8.8%	106.21	7.2%	6.5%	109.20	69.88	Cheap	3.98
21	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.01	9.5%	109.42	7.2%	6.5%	112.58	70.51	Cheap	4.01
22	FR91	7/8/2021	4/15/2032	5.76	6.4%	96.20	7.2%	6.6%	99.10	62.56	Cheap	4.77
23	FR58	7/21/2011	6/15/2032	5.93	8.3%	105.04	7.2%	6.6%	108.12	61.43	Cheap	4.75
24	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.10	7.5%	101.43	7.2%	6.6%	104.54	62.09	Cheap	4.90
25	FR96	8/19/2022	2/15/2033	6.60	7.0%	98.91	7.2%	6.6%	102.06	59.77	Cheap	5.27
26	FR65	8/30/2012	5/15/2033	6.85	6.6%	96.82	7.2%	6.6%	100.01	59.74	Cheap	5.47
27	100	8/24/2023	2/15/2034	7.60	6.6%	96.66	7.2%	6.7%	99.81	54.62	Cheap	5.93
28	FR68	8/1/2013	3/15/2034	7.68	8.4%	106.84	7.2%	6.7%	110.18	53.57	Cheap	5.78
29	FR80	7/4/2019	6/15/2035	8.93	7.5%	101.80	7.2%	6.7%	105.26	51.34	Cheap	6.57
30	103	8/8/2024	7/15/2035	9.01	6.8%	96.89	7.2%	6.7%	100.27	51.67	Cheap	6.67
31	108	7/31/2025	4/15/2036	9.77	6.5%	95.08	7.2%	6.7%	98.35	47.55	Cheap	7.11
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	9.85	8.3%	107.27	7.2%	6.7%	110.77	46.73	Cheap	6.87
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	9.93	6.3%	92.94	7.3%	6.7%	96.51	52.11	Cheap	7.33
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	10.85	9.8%	118.14	7.3%	6.8%	122.71	53.43	Cheap	7.07
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.02	6.4%	93.56	7.2%	6.8%	96.99	46.77	Cheap	7.75
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	11.85	7.5%	101.61	7.3%	6.8%	105.76	50.80	Cheap	7.89
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	11.93	7.1%	99.20	7.2%	6.8%	102.74	43.90	Cheap	8.07
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.02	10.5%	125.67	7.3%	6.8%	130.16	47.10	Cheap	7.38
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	12.77	8.4%	109.18	7.3%	6.8%	113.27	45.36	Cheap	8.03
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	13.77	7.5%	101.82	7.3%	6.8%	106.01	46.67	Cheap	8.59
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.10	7.1%	98.65	7.3%	6.8%	102.69	45.41	Cheap	8.87
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	14.85	9.5%	120.74	7.2%	6.8%	124.61	36.39	Cheap	8.62
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	15.77	6.4%	91.96	7.2%	6.8%	95.48	38.91	Cheap	9.62
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	15.94	7.1%	98.74	7.3%	6.8%	102.64	40.93	Cheap	9.55
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	16.94	7.1%	98.80	7.2%	6.9%	102.62	38.76	Cheap	9.87
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	17.61	8.8%	114.47	7.3%	6.9%	119.06	40.92	Cheap	9.57
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.11	7.1%	98.62	7.3%	6.9%	102.57	37.72	Cheap	10.40
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	21.86	7.4%	100.40	7.3%	6.9%	105.32	43.48	Cheap	10.91
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.11	6.9%	94.84	7.3%	6.9%	99.47	40.71	Cheap	11.66
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.03	6.9%	94.70	7.3%	6.9%	99.29	39.01	Cheap	12.01

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



14 July 2026

INDOIS Bonds Valuation

	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.01	4.9%	100.00	6.4%	4.2%	100.00	212.09	Cheap	0.01
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.34	8.5%	100.40	7.2%	4.5%	101.34	268.13	Cheap	0.33
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	0.51	6.0%	99.47	7.1%	4.6%	100.68	247.32	Cheap	0.50
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.26	9.0%	102.88	6.6%	5.1%	104.69	144.47	Cheap	1.18
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	1.84	7.6%	101.71	6.6%	5.4%	103.86	121.55	Cheap	1.71
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.01	5.9%	98.14	6.9%	5.5%	100.76	141.60	Cheap	1.88
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.18	6.6%	98.29	7.2%	5.9%	102.16	136.34	Cheap	2.87
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	3.84	8.1%	106.09	6.3%	6.0%	107.07	27.16	Cheap	3.31
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.35	8.9%	110.01	6.6%	6.3%	111.57	32.12	Cheap	4.31
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	5.84	8.4%	108.39	6.6%	6.4%	109.74	26.23	Cheap	4.67
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	6.84	8.4%	109.84	6.6%	6.4%	110.53	11.46	Cheap	5.29
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	7.68	6.4%	98.96	6.5%	6.5%	99.22	4.23	Cheap	6.09
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	7.76	8.6%	111.80	6.6%	6.5%	112.73	13.98	Cheap	5.75
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	9.95	6.5%	98.58	6.7%	6.6%	99.32	10.33	Cheap	7.35
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	10.60	6.1%	95.28	6.7%	6.6%	96.07	10.81	Cheap	7.72
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	12.93	6.5%	94.10	7.2%	6.7%	98.58	54.27	Cheap	8.65
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.19	9.0%	117.76	7.0%	6.7%	121.05	32.14	Cheap	8.59
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.02	6.6%	98.52	6.8%	6.7%	99.40	9.51	Cheap	9.42
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	15.68	6.8%	98.76	6.9%	6.7%	100.54	18.52	Cheap	9.70
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	16.77	6.8%	99.32	6.8%	6.7%	100.48	11.55	Cheap	9.97
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.27	7.8%	109.35	6.9%	6.7%	111.33	16.67	Cheap	10.62
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	20.94	6.8%	97.93	6.9%	6.7%	100.32	21.72	Cheap	11.19
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.02	8.0%	112.78	6.8%	6.7%	114.28	12.24	Cheap	10.75
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	23.44	6.9%	95.26	7.3%	6.7%	101.71	57.05	Cheap	11.46

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



14 July 2026

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Jason Sebastian	Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ahnaf Yassar	Banking, Strategy, Plantations, Renewables	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Kenzie Keane	Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail, Property	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Yehezkiel Neville	Research Associate; Macroeconomic, Coal, Mining	yehezkiel.neville@samuel.co.id	+6221 2854 8392

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity

Joseph Soegandhi	Director of Equity Sales	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

14 July 2026

Disclaimer:

The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject of the topics, securities and/or issuers, and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations, ratings, target prices, or views in this research. The analyst(s) is/are principally responsible for the preparation of this research and has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations and/or opinions herein.

This document is provided strictly for information purposes only and is intended solely for the use of the recipient(s) to whom it is delivered. It is not intended for distribution to, or use by, any other person and may not be reproduced, redistributed, published, forwarded, copied, or made available (in whole or in part) to any other party(ies), whether directly or indirectly, without the prior written consent of PT Samuel Sekuritas Indonesia.

This research does not constitute, and should not be construed as, an offer, invitation, recommendation, or solicitation to sell or buy any securities or other financial instruments, nor does it constitute investment advice, legal advice, accounting advice, or tax advice. Any opinions, estimates, forecasts, and projections herein are subject to change without notice and are based on assumptions that may not materialize. Past performance is not indicative of future results. Investments involve risks, including the possible loss(es) of principal(s). Any recommendation or view contained in this report may not be suitable for all investors; recipients should consider their own investment objectives, financial situation, risk tolerance, and specific needs, and should seek independent professional advice where appropriate.

Although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, and/or the analyst(s) make no representation or warranty, express or implied, as to the accuracy, completeness, timeliness, or reliability of such information, and no responsibility is accepted for any errors or omissions. Neither PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, nor the analyst(s) shall have any liability whatsoever (whether in contract, tort, negligence, or otherwise) for any direct, indirect, incidental, special, consequential, or punitive losses or damages arising from any use of, reliance on, or inability to use this document, even if advised of the possibility of such losses.

This document may contain forward-looking statements which are inherently uncertain and subject to risks and other factors that may cause actual outcomes to differ materially from those expressed or implied. PT Samuel Sekuritas Indonesia undertakes no obligation to update, revise, or keep current any information, opinion, estimates, forecasts, or forward-looking statements contained herein.

PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, directors, officers, representatives, and/or employees may from time to time have positions in, act as market maker or liquidity provider for, or perform investment banking and/or other services for the securities or issuers mentioned in this report, and may receive fees or other compensation in connection therewith, subject to applicable laws and internal policies. Additional information regarding conflicts of interest (if any) may be available upon request.

All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.